

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah paradigma penelitian yang mempertimbangkan kebenaran objektif, unik, universal, yang kebenarannya juga dapat dibuktikan kebenarannya, dan data kualitatif bersifat deskriptif.¹ Pendekatan kualitatif yaitu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif sehingga dapat menggambarkan peran objek wisata sumber banteng dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di sekitarnya. Pendekatan kualitatif dapat mengungkapkan informasi deskriptif dan informasi yang dikumpulkan dari apa yang dialami dan dialami, termasuk apa yang telah dialami peneliti, memungkinkan mereka untuk menjelaskan gambaran masalah tanpa menarik kesimpulan.²

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ini terkait dengan segala aspek yang memiliki makna dalam sejarah kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu, baik itu perorangan, keluarga, kelompok, atau pranata sosial dalam masyarakat. Dalam studi kasus ini, peneliti mengumpulkan data mengenai subjek penelitian dari keadaan masa sebelumnya, masa sekarang, dan lingkungan sekitarnya. Keuntungan utama dari pendekatan studi kasus

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 21.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

adalah kemampuannya untuk melakukan penyelidikan secara mendalam, penelitian ini berusaha memahami anak atau orang dewasa secara menyeluruh dalam konteks lingkungan individu tersebut.³

Jenis penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian yang berfokus pada pemahaman yang intensif, terperinci, dan mendalam terhadap satu individu atau lembaga. Penelitian ini menghasilkan informasi deskriptif atau gambaran lengkap tentang keadaan objek yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana data deskriptif diperoleh dalam penelitian kualitatif dan hasilnya dideskripsikan berdasarkan tujuan penelitian.⁴

Dalam melakukan pendekatan metode kualitatif maka peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung ditemapt objek yang dituju yaitu Wisata Sumber banteng, dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara langsung tentang Peran Pengembangan Objek Wisata di Sumber Banteng di Desa Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai yaitu studi kasus karena hanya berfokus pada sau objek yaitu Wisata Sumber Banteng.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendekatan kualitatif, keberadaan peneliti di bidang ini sangat penting dan krusial. Peneliti adalah salah satu instrumen kunci dalam penemuan nilai dan alat untuk mengumpulkan informasi.⁵ Peneliti memperoleh informasi

³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 34.

⁴ Sudaryano, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 54.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 112.

dengan menggali lebih dalam materi, sehingga posisi dan tempat peneliti berada di tangan peneliti dan koresponden. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengamati langsung ke lapangan apa dan bagaimana kegiatan wisata yang berlangsung di daerah tujuan wisata Sumber Banteng di kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Wisata Sumber Banteng, Kelurahan Tempurejo, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Wisata ini dipilih karena peran signifikan dalam pengembangan pariwisata dan dampak positif terhadap perekonomian lokal sejak tahun 2016. Dengan transformasi dari sumber air tradisional menjadi destinasi wisata, Sumber Banteng menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan, pendapatan pedagang, dan lapangan kerja. Inisiatif pengembangan pariwisata di Sumber Banteng mencerminkan potensi pemanfaatan alam yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut peran penting pengelolaan dan pengembangan Wisata Sumber Banteng dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Tempurejo, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif, sumber data dapat ditemukan pada materi utama, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal meskipun dokumen dan lainnya saling melengkapi. Oleh karena itu, sumber data diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer), ialah sumber bahan yang diperoleh peneliti melalui tanya jawab dan penelitian berupa perkataan dan perbuatan.

Karakteristik sumber informasi primer adalah informasi yang dapat diperoleh langsung dari sumber primer.⁶ Jadi data primer adalah kumpulan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, yaitu melalui wawancara langsung dengan para pengurus Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Wisata Sumber Banteng dan para pedagang atau penjual yang beroperasi di area tersebut.

2. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti, seperti melalui orang atau dokumen lain. Sumber informasi yang diperoleh melengkapi informasi dasar. Data sekunder merujuk kepada informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, arsip, foto, video, dan penelitian sebelumnya.⁷ Data yang dimaksud oleh peneliti mencakup beberapa informasi terkait Wisata Sumber Banteng, seperti sejarah pendiriannya, lokasi geografis dan rute menuju lokasi, visi, misi, tujuan, serta semboyan yang menjadi landasan operasional Wisata Sumber Banteng. Selain itu, data sekunder juga mencakup informasi tentang struktur organisasi, logo, dan fasilitas yang tersedia di Wisata Sumber Banteng di Kelurahan Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 62.

⁷Ibid., 63.

Wawancara adalah suatu cara atau metode untuk pengumpulan informasi dalam bentuk pertemuan tatap muka dengan dua orang atau lebih untuk berbagi informasi dan pemikiran melalui sistem tanya jawab secara lisan sehingga dapat dihubungkan makna topik wawancara.⁸ Bisa juga diartikan suatu percakapan tertentu dalam bentuk tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertemu secara langsung. Selama wawancara ada dua posisi yang berbeda. Pihak pertama bertindak sebagai penanya atau *interviewer*, pihak yang lainnya berperan sebagai informan (*information supplier*).⁹ Wawancara dilakukan dengan para pengurus Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Wisata Sumber Banteng dan para pedagang atau penjual yang beroperasi di area tersebut yang mengalami peningkatan pendapatan setelah adanya Wisata Sumber Banteng.

2. Observasi

Observasi adalah pengalaman dan sistematika penulisan tentang fenomena yang diamati pada objek penelitian.¹⁰ Pengamatan langsung yaitu pengamatan dan pencatatan objek, berlangsung di tempat kejadian dan oleh karena itu disebut sebagai pengamatan langsung. Pengamatan tidak langsung, di sisi lain, adalah pengamatan yang tidak dilakukan pada saat peristiwa yang sedang dipelajari terjadi. Peneliti menggabungkan karakteristik keduanya untuk melakukan observasi.

3. Dokumentasi

⁸ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 51.

⁹ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 160.

¹⁰ Sudaryano, *Metode Penelitian*, 92.

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Lisan, gambar, serta karya monumental dari seseorang adalah salah satu bentuk dokumentasi. Tinjauan dokumen melengkapi metode observasi dan wawancara.¹¹

F. Analisis Data

Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, proses analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk bisa penyederhanaan data yang diperoleh dalam suatu studi lapangan dengan mengurutkan hal-hal pokok yang akan dirangkum, memusatkan perhatian, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dan menghilangkan hal-hal yang kurang penting. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan atau diinginkan nantinya.

2. Penyajian Data

Penyajian informasi adalah penyajian berbagai kumpulan informasi atau data yang sudah dikumpulkan secara sistematis untuk menarik kesimpulan. Penyajian informasi ini bertujuan untuk melihat seluruh atau sebagian bahan penelitian tertentu dengan mengklasifikasikan masalah. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi, diagram,

¹¹ Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 83.

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), 37.

hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan informasi dalam bentuk naratif berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dari proses analisis data dimana peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh dengan membandingkannya dengan konsep dasar penelitian. Suatu temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek yang tidak jelas sampai ditemukan, dan yang dapat berupa hipotesis atau konteks teoritis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas digunakan untuk memastikan keabsahan data penelitian, bertujuan untuk menjamin kesesuaian hasil yang dikumpulkan dengan keadaan sebenarnya dalam lingkungan penelitian.¹³ Pada penelitian ini, beberapa teknik pemeriksaan kredibilitas digunakan:¹⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Keikutsertaan peneliti yang diperpanjang memastikan bahwa peneliti tidak hanya memperoleh informasi secara singkat, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan tinggal lebih lama di lapangan, peneliti dapat akumulasi data secara menyeluruh dan merinci, atasi kendala waktu pengumpulan informasi.

2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi

¹³ Dragustinus Surpratiknya, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), 21.

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

Penggunaan kedalaman pengamatan dan observasi memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi situasi dengan lebih mendalam. Dengan memperhatikan secara teliti dan merinci, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih kaya dan akurat. Ini membantu dalam memahami konteks secara menyeluruh dan menangkap nuansa yang mungkin terlewat pada pengamatan yang sekadar permukaan.

3. Triangulasi berarti menggunakan sesuatu di luar data untuk memverifikasi atau membandingkan data.

Triangulasi mencakup penggunaan beberapa sumber atau metode untuk memverifikasi dan membandingkan data. Dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber atau menggunakan pendekatan yang berbeda, peneliti dapat memastikan konsistensi dan validitas data. Ini menciptakan landasan kuat untuk kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan meliputi:

1. Fase Pra Lapangan
 - a. Persiapan proposal, penetapan arah penelitian, konsultasi, pengurusan izin, dan seminar proposal.
 - b. Pertemuan dengan pemilik atau pengelola Wisata Sumber Banteng Kelurahan Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri untuk menyerahkan izin penelitian.
2. Tahap Kerja Lapangan

- a. Pembagian tahap ini menjadi tiga bagian, termasuk pemahaman dan penyusunan isi penelitian.
- b. Memasuki lapangan dan mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Langkah Penulisan Laporan Penelitian

- a. Reduksi data, penyajian data, dan validasi data untuk mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- b. Pemilihan data yang relevan dengan konteks penelitian guna memudahkan pemahaman.

4. Tahap Analisis Data

- a. Kegiatan pengumpulan hasil penelitian dan diskusi dengan fasilitator.
- b. Penyempurnaan hasil penelitian melalui diskusi dengan fasilitator untuk memastikan kevalidan dan kebermaknaan hasil penelitian.